

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis telah menghasilkan modul ekosistem berbasis *Problem Based Learning* untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di SD Negeri 15 Peudada, dengan validitas, praktikalitas, dan efektivitas sebagai berikut:

1. Modul ekosistem berbasis *Problem Based Learning* memperoleh validitas sebesar 84,84% dengan kategori sangat valid.
2. Modul ekosistem berbasis *Problem Based Learning* memperoleh praktikalitas dari guru sebesar 87,6% dan dari siswa sebesar 88,0%, keduanya termasuk dalam kategori sangat praktis.
3. Modul ekosistem berbasis *Problem Based Learning* juga menunjukkan efektivitas melalui:
 - Motivasi belajar sebesar **79,7%** (kategori termotivasi),
 - Aktivitas belajar sebesar **78,4%** (kategori aktif), dan
 - Hasil belajar rata-rata sebesar **79,8** (kategori baik).

Modul berbasis e-komik ini merupakan salah satu bahan ajar yang mendukung proses pembelajaran IPA, khususnya pada materi ekosistem. Dengan adanya modul berbasis e-komik ini, akan memberikan kemudahan-kemudahan dalam belajar IPA.

Bagi guru, modul ini dapat mendukung peran guru sebagai fasilitator, sedangkan bagi siswa, modul ini berperan sebagai bahan ajar untuk belajar secara mandiri. Dengan adanya modul ini, diha 80 tivasi, aktivitas, dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Hal inilah yang menjadi dasar bagi guru untuk meluangkan waktu menyusun bahan ajar. Penyusunan bahan ajar harus memenuhi aspek validitas, praktikalitas, dan efektivitasnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan modul ajar berbasis e-komik pada materi ekosistem sebagai pegangan dalam pembelajaran IPA. Modul ini dapat membantu guru menyampaikan materi secara menarik dan mendukung peran guru sebagai fasilitator.

2. Bagi Sekolah

Sekolah dapat memanfaatkan modul ajar berbasis e-komik ini sebagai konsep pembelajaran bagi guru pada materi ekosistem dalam pembelajaran IPA. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif, tepat sasaran, dan menghasilkan kualitas pembelajaran yang lebih baik.